

Tingkat pemahaman siswa kelas x terhadap permainan bola besar di sma 8 muhammadiyah lamongan dimasa pandemi covid-19

The level of understanding of class x students towards the big ball game at sma 8 muhammadiyah lamongan during the covid-19 pandemic

Amir Rijal Izazi^{1*}, Advendi Kristiyandaru²

^{1&2}S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi/Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa timur, Indonesia

*Correspondance: amirizazi16060464176@mhs.unesa.ac.id

Received: 03/05/2023; Accepted: 26/06/2023; Published: 26/06/2023

Cara penulisan rujukan: Izazi, A. R. dan Kristiyandaru, A. (2021). Tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di SMA 8 Muhammadiyah Lamongan di masa pandemi covid-19. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, vol. 2, no. 1, 1-7.

Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada perguruan tinggi. Salah satu materi pada kelas X adalah menggunakan bola besar dengan keliling 50 cm, dan secara berkelompok pada siswa. Pembelajaran bola besar siswa kelas X terhadap materi bola besar adalah tujuan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket yang disebarakan pada responden menggunakan *google form*. Pada penelitian ini memperoleh hasil dengan kategori sangat rendah sebanyak 4,34% (1 orang), kategori rendah sebanyak 65,2% (15 orang), kategori sedang sebanyak 39,1%, kategori baik sebanyak 47,8% (11 orang), kategori sangat baik 86,9% (2 orang). Simpulan pada penelitian ini termasuk dalam kategori sedang dengan memperoleh nilai rata-rata sebanyak 56,4%.

Kata-kata kunci: pendidikan; bola besar; pemahaman siswa

Abstract

Physical Education Sports and Health is one of the subjects carried out in primary, secondary, and even college. One of the materials in class X is a large ball, a big ball game is one of the sports done in groups using a ball with a circumference of more than 50 cm. This study aims to determine the level of understanding of grade X students about the material of big ball games at SMA 8 Muhammadiyah Lamongan during the covid-19 pandemic. This type of research uses descriptive quantitative methods using total sampling techniques. The research instrument uses questionnaires that are distributed to respondents using Google Forms. The results showed that the level of understanding of grade X students to big ball games obtained results with the category "Excellent" of 86.9% (2 people), "Good" of 47.8% (11 people), "Medium" of 39.1% (9 people), "Low" of 65.2% (15 people), "Very Low" of 4.34% (1 person). The conclusion of this study is based on an average value of 56.4% belonging to the moderate category.

Keywords: Student Understanding; Education; Big ball game.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya (Sumarsono et al., 2019). Pada proses pembelajaran ditentukan dengan keberhasilan sangat ditentukan dengan bidang pendidikan (Hidayatullah, 2017). Pengajar yang diajarkan pada manusia melakukan interaksi pada saat pembelajaran berlangsung (I. Rahman et al., 2020). Pada perguruan tinggi, jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan adanya mata pelajaran PJOK (G. Rahman, 2019). Demokratis, percaya diri, kerja sama, bertanggungjawab, sikap sportif, jujur, dengan kebugaran jasmani maka dapat disebut dengan tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Komari, 2018). Memiliki sikap yang positif, terampil, dan kebugaran jasmani, dengan pola hidup sehat, guna untuk mencapai aktivitas jasmani dan olahraga (*Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah [JDIH BPK RI]*, n.d.). Senam lantai, ketangkasan dengan alat, sikap tubuh, untuk melakukan pengembangan aktivitas kebugaran jasmani tubuh (Shute et al., 2021). Kegiatan olahraga renang, keterampilan bergerak dengan air, keselamatan air, dan permainan air termasuk dalam kategori aktivitas air (Bukhari et al., 2019). Kegiatan mendaki gunung, menjelajah, berkemah, pengenalan lingkungan, rekreasi atau karyawisata termasuk dalam kategori pendidikan luar sekolah (Mitchell et al., 2020). Gerakan lokomotor dan gerakan non lokomotor, eksplorasi gerak yang maksimal dalam sebuah aktivitas fisik dan sekelompok orang yang berada di lapangan serta melakukan gerakan kompleks dengan bertujuan kebugaran tubuh (Chatzipanteli et al., 2016). Usaha kesehatan sekolah, dengan diberlakukan pola hidup sehat maka hal tersebut sangat penting untuk menunjang pola hidup sehat di lingkungan sekolah (Williams & Macdonald, 2015).

Pada terkandung di dalam nilai dengan teknik permainan olahraga berbagai keterampilan yang berdasarkan kompetensi siswa harus dapat melakukan kegiatan tersebut dalam pembelajaran berlangsung (Festiawan, 2020). Permainan bola besar pada saat pembelajaran berlangsung mempunyai kompetensi dasar dengan harus dapat melakukan teknik tersebut dengan baik (Firdaus, 2014). Dengan rasa percaya diri, semangat, jujur, *respect*, dan kerja sama yang baik maka dari sikap tersebut dapat diperoleh dalam pembelajaran permainan bola besar (Pramono, 2018). Menggunakan keliling di atas 50 cm maka olahraga tersebut termasuk dalam kategori bola besar yang dilakukan dengan cara berkelompok (Wijayanto, 2012). Permainan bola besar dibagi menjadi 3 jenis permainan, yaitu permainan sepakbola, bola basket, dan bola voli. Dalam pembelajaran berlangsung dengan materi bola besar terdapat pada materi silabus RPP yang telah ditentukan (Widiastuti, 2019).

Pada proses pembelajaran berlangsung maka perlu adanya evaluasi. Selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengajar, siswa tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan tidak melakukan praktik pada siswa SMA 8 Muhammadiyah Lamongan bahwa proses pembelajaran yang di terapkan sudah sesuai dengan RPP, tetapi setelah dilakukan pembelajaran tersebut siswa masih belum memahami apa yang diberikan materi oleh guru maka hal tersebut yang dijumpai peneliti secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Ranah kognitif dalam pembelajaran dengan pemahaman harus dimiliki siswa dalam pembelajaran PJOK (Rohman, 2017). Diingat dan diketahui dengan memahami sesuatu atau pemahaman pada kemampuan siswa dalam memahami hal yang baru (Setiani & Priyonoadi, 2015).

Mengingat bahwa pembelajaran PJOK di tahun 2021 menggunakan metode daring dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian, dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Terhadap Permainan Bola Besar di SMA 8 Muhammadiyah Lamongan di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes metode survei dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian yang dijelaskan dengan bentuk laporan dan menyelidiki suatu kejadian yang berlangsung disebut dengan penelitian deskriptif (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner melalui *google form*. Bentuk persentase dan mengategorikan yang dianalisis dan dikelola melalui statistik deskriptif yang bertujuan dengan memaparkan hasil dari tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di SMA 8 Muhammadiyah Lamongan.

Karakteristik yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh peneliti dengan dijelaskan setelah itu disimpulkan dari hasil yang diperoleh dengan adanya objek pada wilayah yang digeneralisasi yang memiliki kuantitas disebut dengan populasi (Maksum, 2018). Dari 2 kelas sebanyak 38 siswa kelas X SMA 8 Muhammadiyah adalah populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan seluruh objek dalam populasi tersebut jadi secara keseluruhan populasi. Maka populasi pada penelitian ini sebanyak 38 siswa. Karakteristik yang dimiliki pada populasi dan bagian dari jumlah tersebut disebut dengan sampel (Sugiyono, 2017). Teknik *total sampling* yang digunakan penelitian ini dikarenakan semua subjek yang diteliti semua siswa sebanyak 38 dari siswa kelas X SMA 8 Muhammadiyah Lamongan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan bantuan *mircosoft excel*. Adapun norma dalam kategori penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Norma kategori tingkat pemahaman siswa.

No	Rumus Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Al Amin Rois, 2018)

HASIL

Penelitian ini mengenai tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di SMA 8 Muhammadiyah Lamongan di masa pandemi Covid-19 pengambilan data di lakukan dengan menggunakan angket dengan melakukan sebaran angket kepada responden

menggunakan *google form* yang berisikan 20 pertanyaan. Hasil data analisis dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat pemahaman siswa.

Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	38
<i>Mean</i>	56,4
<i>Median</i>	55
<i>Mode</i>	55
<i>Standart Deviasi</i>	21.023
<i>Minimum</i>	20
<i>Maximum</i>	95

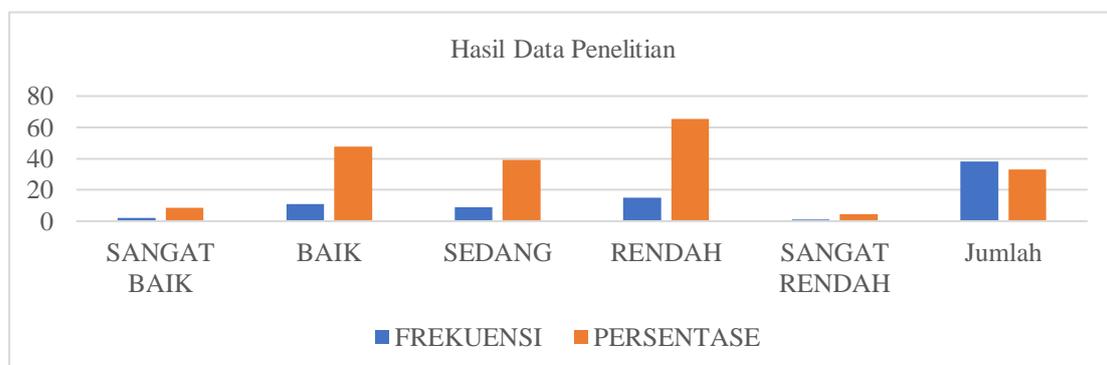
Deskriptif statistik pada siswa kelas X SMA 8 Muhammadiyah Lamongan. Mendapatkan skor terendah (*minimum*) sebesar 20, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 95, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 55, nilai tengah (*median*) sebesar 55, standar deviasi sebanyak 21,023.

Pada tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di SMA 8 Muhammadiyah dapat ditampilkan pada bentuk distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi.

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 88$	Sangat Baik	2	8.69
2	$67 \leq X < 88$	Baik	11	47.8
3	$46 \leq X < 67$	Sedang	9	39.1
4	$25 \leq X < 46$	Rendah	15	65.2
5	$X < 25$	Sangat Rendah	1	4.34

Berdasarkan hasil frekuensi pada tabel 3 maka pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa, kategori rendah sebanyak 15 siswa, kategori sedang sebanyak 9 siswa, kategori baik sebanyak 11 siswa dan kategori sangat baik sebanyak 2 siswa. Tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di masa pandemi covid19 dapat dipaparkan dalam bentuk grafik distribusi frekuensi sebagai berikut, dapat dilihat pada grafik 1



Berdasarkan tabel 3 dan grafik 1 maka menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas X SMA 8 Muhammadiyah Lamongan di masa pandemi Covid-19 dihasilkan data dengan nilai rata-rata persentase sebesar 56,4% masuk dalam kategori sedang yang dijabarkan hasil kategori sangat rendah sebesar 4,34% terdapat 1 siswa, kategori rendah sebesar 65,2% terdapat 15 siswa,

kategori sedang sebesar 39,1% terdapat 15 orang, kategori baik sebesar 47,8% terdapat 9 orang dan kategori sangat baik sebesar 86,9% terdapat 2 orang.

DISKUSI

Dari hasil penelitian yang dipaparkan dapat dijelaskan secara ringkas pada pembahasan kali ini pada tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di SMA 8 Muhammadiyah Lamongan di masa pandemi covid19 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum mendukung sepenuhnya pada masa pandemi Covid-19 selain itu pembelajaran hanya dilakukan dengan menggunakan sistem daring atau belajar dari rumah dengan menggunakan metode *online*. Dalam pembelajaran PJOK di masa pandemik Covid-19 ini hanya diajarkan pada penjelasan dasar bola besar saja tanpa adanya praktik gerak dasar yang benar dalam pembelajaran. Guru mengajarkan pada siswa dan siswa dalam memahami suatu pembelajaran memiliki pemahaman yang berbeda antara individu satu dengan yang lain (Suwirman et al., 2020).

Kontribusi yang memberikan pada program pendidikan secara keseluruhan pada pembelajaran (Komari, 2018). Suatu makna bagi siswa yang memiliki cara yang tepat dengan memperhatikan melalui gerak dasar pembelajaran PJOK (Herlina & Suherman, 2020)/ Psikomotor, afektif dan kognitif dapat dikategorikan dengan pembelajaran dengan memperhatikan guru dalam penyampaian materi (Komarudin, 2015). Sebuah kegiatan di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi dan sosial menjadikan anak menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ginting, 2019).

Selain itu juga disebabkan ketika menjawab pertanyaan yang tertentu ada siswa yang dapat memahami soal dengan benar sehingga dapat menjawab soal dengan benar tetapi ada juga siswa yang memahami soal dengan kurang memahami maka menjawab soal dengan salah. Diperoleh hasil pada penelitian ini pada aspek pengetahuan soal nomor 1, 2, dan 3 sebagian besar dapat melakukan permainan bola besar pada setiap siswa. Maka siswa mampu menyebutkan setiap jenis permainan bola besar. Sedangkan pada aspek pemahaman sebanyak 15 siswa tidak menjawab dengan benar, maka yang disampaikan guru dalam pembelajaran tidak semua siswa memahami dengan baik. Dalam aspek aplikasi sebagian siswa mampu menjawab dengan benar dan yang menjawab dengan salah sebanyak 11 siswa.

Pada penelitian ini memperoleh hasil dengan kategori sangat rendah sebanyak 4,34% (1 orang), kategori rendah sebanyak 65,2% (15 orang), kategori sedang sebanyak 39,1%, kategori baik sebanyak 47,8% (11 orang), kategori sangat baik 86,9% (2 orang). Maka penelitian ini termasuk dalam kategori sedang dengan memperoleh nilai rata-rata sebanyak 56,4%.

SIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pemahaman siswa kelas berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase 56,4% dihasilkan pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas X terhadap permainan bola besar kelas di SMA 8 Muhammadiyah Lamongan pada masa pandemi Covid-19 masuk dalam kategori sedang. Gambaran pada pembelajaran PJOK dengan materi bola besar masih membutuhkan tambahan secara teoritis dan praktik.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari, K., Efendi, Z. M., & Jama, J. (2019). The development of physical and sport education learning model by using small games. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 12014.
- Chatzipanteli, A., Digelidis, N., Karatzoglidis, C., & Dean, R. (2016). A tactical-game approach and enhancement of metacognitive behaviour in elementary school students. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 21(2), 169–184.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.
- Firdaus, H. & T. H. (2014). Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash Bolavoli (Studi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kamal). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(02), 363–368.
- Ginting, S. S. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 118–124.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Hidayatullah, F. (2017). Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan. *JOURNAL PROCEEDING*, 1(1).
- Komari, A. (2018). TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS X TERHADAP PERMAINAN BOLA BESAR DI MADRASAH ASSALAFIYYAH MLANGI KABUPATEN SLEMAN. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 7(3).
- Komarudin, S. (2015). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA: Studi Deskriptif Presentase pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri se-Kecamatan Lembang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maksum, A. (2018). *Statistik Dalam Olahraga* (Vol. 1). Unesa University Press.
- Mitchell, S., Mitchell, S. A., Oslin, J., & Griffin, L. L. (2020). *Teaching sport concepts and skills: A tactical games approach*. Human Kinetics Publishers.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved March 29, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016>

- Pramono, B. (2018). Peningkatan pemahaman konsep mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar (sepakbola) pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan melalui model pembelajaran Bowling kampus Siswa kelas X 5 SMA Neg. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 1(1), 10–16.
- Rahman, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction Di Kelas Iv Sdn Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 1(1).
- Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). Persepsi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 9(2), 144–154.
- Rohman, U. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 92–104.
- Setiani, A. F. E., & Priyonoadi, B. (2015). IDENTIFIKASI PEMAHAMAN GURU PENJAS DALAMPENGETAHUAN, PENYEBAB, KLASIFIKASIDAN JENIS CEDERA OLAHRAGA. *MEDIKORA*, 14(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1–11.
- Suwirman, S., Yaslindo, Y., Edwarsyah, E., & Sasmitha, W. (2020). Bimbingan Teknis Pada Guru PJOK Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pencak Silat Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 56–67.
- Widiastuti, S. S. (2019). *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar*. Myria Publisher.
- Wijayanto, E. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Besar Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(1).